PENGELOLAAN PEMETIKAN PUCUK TEH
(Camellia sinensis (L.) O. Kuntze)
DI PERKEBUNAN CIMARAGANG PT. SANKAWANGI
KABUPATEN BANDUNG, JAWA BARAT

Oleh
Ary Dwi Handayani
A01497033

JURUSAN BUDI DAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
2002
Maha Suci Allah yang menjadikan di langit gugusan-gugusan bintang dan Dia menjadikan juga padaanya matahari dan bulan yang bercahaya. Dan Dia (pula) yang menjadikan malam dan siang silih berganti bagi orang yang ingin mengambil pelajaran atau orang yang ingin bersyukur (QS Al Furqan: 61-62)

Aku belajar
Bahwa masa depan adalah benih
Yang harus dipilih, disiangi, disuburkan
Di ladang dan kebun sang waktu

Kupersembahkan karya ini untuk kedua orang tuaku,
kakakku dan adikku tersayang.
RINGKASAN

ARY DWI HANDBAYANI. Pengelolaan Pemetikan Pucuk Teh (Camellia sinensis (L.) O. Kuntze) di Perkebunan Cimarakang PT. Sankawangi Kabupaten Bandung, Jawa Barat. (Dibimbing oleh AHMAD JUNAEDI).


Perkebunan Cimarakang memiliki kualitas teh hijau yang baik walaupun secara kuantitas masih di bawah produktivitas nasional. Perkebunan Cimarakang memiliki beberapa masalah dalam melaksanakan kegiatan pemetikan, antara lain produktivitas pucuk rendah, analisis pucuk MS belum memenuhi standar dan belum berhasilnya pencapaian basic yield. Faktor-faktor yang mempengaruhi antara lain keterbatasan tenaga pemetik, kondisi cuaca yang ekstrim, topografi yang curam, serangan hama Helopeltis antonii serta penyakit cacar daun teh.
Keterbatasan jumlah tenaga pemetik di perkebunan ini menyebabkan potensi produksi yang tersedia belum mampu dimanfaatkan, analisis pucuk MS masih di bawah standar dan pelaksanaan gilir petik yang tidak sesuai dengan rencana terutama pada musim flush mengakibatkan kebun manjadi kaboler. Rasio tenaga pemetik yang masih di bawah standar menyebabkan belum berhasilnya pencapaian target produksi perusahaan. Kapasitas pemetik setiap pemetik masih di bawah basic yield yang ditentukan. Faktor-faktor yang mempengaruhinya antara lain kualitas tenaga kerja pemetik masih rendah, ketersediaan pucuk sedikit akibat serangan hama Helopeltis antonii dan penyakit cacar daun teh, kesulitan memetik di daerah yang curam dan kondisi cuaca yang kurang mendukung.
RIWAYAT HIDUP


Pada tahun 1997 penulis diterima di Institut Pertanian Bogor melalui jalur USMI sebagai mahasiswa Program Studi Agronomi, Jurusan Budi Daya Pertanian, Fakultas Pertanian.
KATA PENGANTAR


Penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:
2. Ir. Ahmad Junaedi, MSi selaku dosen pembimbing skripsi dan Ir. Hariyadi, MS selaku dosen pembimbing akademik yang banyak memberikan bimbingan dan saran.
3. Ir. Supijatno, MSi dan Dr. Ir. B.H. Tampubolon, MSc selaku dosen penguji atas kesempatan yang disediakan untuk menguji penulis.
4. Direksi PT. Astra Agro Lestari, Tbk atas ijin untuk pelaksanaan kegiatan magang, Bapak Iwan Herawan, BSc selaku administrator beserta staf dan karyawan Perkebunan Cimaragang PT. Sankawangi serta keluarga Bapak Uko atas bantuan, bimbingan dan kerjasamanya selama pelaksanaan kegiatan magang.
5. Mas Novi Andriansyah atas segala doa, perhatian dan kasihnya selama ini.
6. Adityarini Budi Roostanti selaku rekan sesama magang atas kerjasama dan teman berbagi suka dan duka.

Semoga skripsi ini dapat berguna bagi semua pihak dan semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan perlindungan-Nya kepada kita semua. Amin.

Bogor, Februari 2002

Penulis
<table>
<thead>
<tr>
<th>DAFTAR ISI</th>
<th>Halaman</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>DAFTAR TABEL</td>
<td>vii</td>
</tr>
<tr>
<td>DAFTAR GAMBAR</td>
<td>ix</td>
</tr>
<tr>
<td>PENDAHULUAN</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>Latar Belakang</td>
<td>1</td>
</tr>
<tr>
<td>Tujuan</td>
<td>2</td>
</tr>
<tr>
<td>Susunan</td>
<td>3</td>
</tr>
<tr>
<td>METODOLOGI</td>
<td>4</td>
</tr>
<tr>
<td>Waktu dan Tempat</td>
<td>4</td>
</tr>
<tr>
<td>Metode Pelaksanaan</td>
<td>4</td>
</tr>
<tr>
<td>Pengamatan</td>
<td>5</td>
</tr>
<tr>
<td>KEADAAN UMUM PERKEBUNAN</td>
<td>7</td>
</tr>
<tr>
<td>Sejarah Perkebunan</td>
<td>7</td>
</tr>
<tr>
<td>Letak Geografis dan Topografi</td>
<td>7</td>
</tr>
<tr>
<td>Kondisi Tanah dan Iklim</td>
<td>8</td>
</tr>
<tr>
<td>Luas Areal Konsesi dan Tata Guna Lahan</td>
<td>8</td>
</tr>
<tr>
<td>Keadaan Pertanaman dan Produksi</td>
<td>9</td>
</tr>
<tr>
<td>Pemasaran</td>
<td>10</td>
</tr>
<tr>
<td>PELAKSANAAN PENGELOLAAN TENAGA KERJA</td>
<td>11</td>
</tr>
<tr>
<td>Struktur Organisasi dan Ruang Lingkup Tugas</td>
<td>11</td>
</tr>
<tr>
<td>Ketenagakerja</td>
<td>12</td>
</tr>
<tr>
<td>Pengelolaan Tingkat Kepala Tanaman dan Kepala Afdeling</td>
<td>13</td>
</tr>
<tr>
<td>Pengelolaan Tingkat Mandor I dan Mandor</td>
<td>14</td>
</tr>
<tr>
<td>PELAKSANAAN TEKNIK KEGIATAN DI KEBUN</td>
<td>16</td>
</tr>
<tr>
<td>Pembibitan</td>
<td>16</td>
</tr>
<tr>
<td>Pemeliharaan Tanaman Menghasilkan</td>
<td>18</td>
</tr>
<tr>
<td>Pemetikan</td>
<td>24</td>
</tr>
<tr>
<td>Pengolahan Pasca Panen</td>
<td>34</td>
</tr>
<tr>
<td>HASIL DAN PEMBAHASAN</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>Teknis Pemetikan</td>
<td>37</td>
</tr>
<tr>
<td>Sistem Pemetikan</td>
<td>41</td>
</tr>
<tr>
<td>Kapasitas Pemetik</td>
<td>44</td>
</tr>
<tr>
<td>Hanca Petik</td>
<td>46</td>
</tr>
<tr>
<td>Kebutuhan Tenaga Pemetik</td>
<td>46</td>
</tr>
<tr>
<td>Analisis Pucuk</td>
<td>49</td>
</tr>
</tbody>
</table>
KESIMPULAN DAN SARAN ................................................. 52
   Kesimpulan ......................................................... 52
   Saran ............................................................... 53

DAFTAR PUSTAKA .......................................................... 54

LAMPIRAN ................................................................. 56
# DAFTAR TABEL

<table>
<thead>
<tr>
<th>Nomor</th>
<th>Teks</th>
<th>Halaman</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>1.</td>
<td>Volume Pemasaran Teh Kering Perkebunan Cimarangg Bulan Januari–Mei 2001</td>
<td>10</td>
</tr>
<tr>
<td>2.</td>
<td>Jumlah Bibit Tanaman Teh Hingga Periode 31 Maret 2001</td>
<td>17</td>
</tr>
<tr>
<td>3.</td>
<td>Luas Areal Pangkas Tahun 2000</td>
<td>23</td>
</tr>
<tr>
<td>5.</td>
<td>Hubungan Ketinggian Tempat dengan Gilir Petik dan Produktivitas</td>
<td>26</td>
</tr>
<tr>
<td>9.</td>
<td>Produktivitas Pucuk Basah dan Analisis Pucuk MS pada Pemetikan Gendesan di Beberapa Nomor Blok</td>
<td>38</td>
</tr>
<tr>
<td>10.</td>
<td>Perbandingan Tebal Daun Pemeliharaan di Beberapa Nomor Blok.</td>
<td>39</td>
</tr>
<tr>
<td>11.</td>
<td>Komposisi Pucuk di Beberapa Nomor Blok</td>
<td>41</td>
</tr>
<tr>
<td>12.</td>
<td>Hubungan Umur Pangkas dengan Gilir Petik di Beberapa Nomor Blok</td>
<td>43</td>
</tr>
<tr>
<td>14.</td>
<td>Hanca Petik Setiap Pemetik Berdasarkan Jenis Pemetikan</td>
<td>46</td>
</tr>
<tr>
<td>15.</td>
<td>Luas Areal Petik, Produksi Pucuk Basah dan Rasio Tenaga Pemetik di Masing-masing Afdeling Bulan Januari–Mei 2001</td>
<td>47</td>
</tr>
</tbody>
</table>
Lampiran

1. Jurnal Kegiatan Magang ................................................. 57
3. Luas Areal dan Tata Guna Lahan ................................... 60
4. Produksi dan Produktivitas Pucuk Teh PT. Sankawangi ....... 61
5. Komposisi Tenaga Kerja PT. Sankawangi ......................... 62
6. Tingkat Serangan HPT Periode Januari – Mei 2001 ............. 63
7. Dosis Rekomendasi Pemupukan Tanaman Teh PT. Sankawangi Tahun 2000 .......................................................... 64
8. Program vs Realisasi Kegiatan Pemupukan Tanaman Teh PT. Sankawangi Tahun 2000 .................................................... 64